

ABSTRAK

Untuk beberapa jenis perusahaan, efektifitas dan efisiensi persediaan bahan baku menjadi faktor yang penting untuk dikendalikan. Jika jumlah, kualitas, dan ketepatan waktu atas tersedianya bahan baku tersebut tidak tepat, maka akan memberikan dampak yang cukup material pada perusahaan tersebut, baik secara keuangan maupun tingkat kinerja perusahaan. Jumlah, kualitas, dan ketepatan waktu tersedianya bahan baku dapat menjadi tidak efektif dan efisien apabila terjadinya hal-hal seperti; adanya kecurangan yang terjadi dari dalam perusahaan, dengan cara pencurian oleh karyawan, ataupun penggantian kualitas bahan baku yang lebih murah. Oleh karena itu dibutuhkanlah pengauditan internal atas persediaan bahan baku perusahaan.

Pengauditan internal membantu manajemen dalam memastikan ditaatinya seluruh kebijakan, rencana, dan prosedur seperti yang telah digariskan, menelaah dan menilai kekayaan, kecukupan, dan penerapan pengendalian dalam operasi perusahaan, serta meningkatkan pengendalian yang memadai dengan biaya yang wajar, memastikan sampai sejauh mana tingkat tanggungjawab pengamanan atas aktiva perusahaan, dalam pelaksanaan tanggung jawab yang dibebankan. Menilai kualitas prestasi dalam pelaksanaan tanggung jawab yang dibebankan, dan merekomendasikan perbaikan-perbaikan operasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai seberapa besar hubungan dari pengauditan internal terhadap efektifitas persediaan bahan baku. Dan menjelaskan apa saja hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan pengauditan internal yang memadai, baik dalam segi independensi audit, tingkat kompetensi, skill yang harus dimiliki ataupun rencana dari program-program pengauditan, pelaksanaan pengauditan, dan laporan hasil pengauditan yang informatif dan mampu untuk memberikan saran dan rekomendasi yang berguna untuk manajer. Juga penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan masukan kepada para manajer akan pentingnya laporan pengauditan internal untuk membantu peningkatan efektifitas persediaan bahan baku.

Metode yang digunakan untuk menganalisis data-data primer dan sekunder yang didapat penulis dari PT. 'X' adalah analisis deskriptif kualitatif, dan analisis statistik. Dua variabel yang diujinya adalah pengauditan internal (*independen variabel*) dengan efektifitas persediaan bahan baku (*dependent variabel*).

Hasil dari penelitian dan pengujian statistik dengan uji korelasi spearman yang dilakukan atas 30 responden adalah nilai korelasi sebesar 0,760, dan nilai signifikan yang didapat melalui hasil SPSS sebesar 0,000, maka kita dapat menolak H_0 karena nilai signifikansi $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$). Sehingga ditarik kesimpulan bahwa pengauditan internal secara signifikan berperan atas peningkatan efektifitas persediaan bahan baku.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
1.5 Rerangka Pemikiran.....	7
1.6 Metode Penelitian.....	9
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Pengauditan Internal.....	15
2.1.1 Pengertian Pengauditan Internal.....	15
2.1.2 Tujuan Pengauditan Intern.....	18
2.1.3 Fungsi, Tugas, dan Tanggung Jawab Pengauditan Internal.....	21
2.1.4 Independensi Pengauditan Internal.....	22
2.1.5 Pelaporan Hasil Pengauditan.....	23

2.2	Pengendalian.....	25
2.2.1	Pengertian Pengendalian.....	25
2.2.2	Jenis Pengendalian.....	27
2.2.3	Proses dan Cara Pengendalian.....	30
2.2.4	Sifat dan Waktu Pengendalian	33
2.2.5	Kualitas sebuah Sistem Pengendalian yang Efektif.....	36
2.3	Pengendalian Intern.....	39
2.3.1	Pengertian Pengendalian Intern.....	39
2.3.2	Tujuan Pengendalian Intern.....	41
2.3.3	Komponen Pengendalian Intern.....	42
2.3.4	Keterbatasan Pengendalian Intern	50
2.4	Persediaan.....	52
2.4.1	Pengertian Persediaan.....	52
2.4.2	Klasifikasi Persediaan.....	53
2.4.3	Pengertian Persediaan Bahan Baku.....	54
2.4.4	Metode Penilaian Persediaan Bahan Baku.....	55
2.5	Pengertian Efektifitas dan Efisiensi.....	58
2.6	Pengertian, Fungsi Manajemen.....	59
2.7	Hubungan Pengauditan Internal dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku.....	60

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN.....	61
3.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	61
3.2 Struktur Organisasi Perusahaan.....	62
3.3 Metode Penelitian.....	67
3.3.1 Metode Yang Digunakan.....	67
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	67
3.3.3 Penetapan Variabel Penelitian.....	69
3.3.4 Analisa Pengujian Hipotesa.....	70
3.4 Simpulan.....	73
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 74
4.1 Aktivitas Perusahaan.....	74
4.2 Prosedur Persediaan Bahan Baku.....	77
4.2.1 Prosedur Pengadaan Persediaan Bahan Baku.....	77
4.2.2 Prosedur Pengeluaran Persediaan Bahan Baku.....	78
4.2.3 Prosedur Pemindahan Persediaan Bahan Baku.....	80
4.3 Pengauditan Internal Persediaan Bahan Baku.....	80
4.3.1 Independensi dan Kompetensi Pengauditan Internal.....	80
4.3.2 Program Pengauditan Internal.....	81
4.3.3 Pelaksanaan Audit Internal.....	84
4.3.4 Laporan Hasil Audit Internal.....	85
4.3.5 Tindak Lanjut Atas Saran dan Rekomendasi.....	85

4.4	Pengauditan Internal Mempunyai Hubungan Yang Signifikan Dalam Meningkatkan Efektifitas Pengendalian Internal Atas Persediaan Bahan Baku Pada PT. ' X'.....	86
4.5	Pengujian Hipotesis.....	87
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		93
5.1	Simpulan.....	93
5.2	Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....		97
LAMPIRAN.....		99